

STUDI LITERATUR: MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATEMATIKA SISWA SMP MELALUI PENDEKATAN REALISTIK DAN KONTEKSTUAL DI ERA COVID 19

Yuli Santika^{1*)}, Cinthya Bella²

¹Pendidikan Matematika

²Manajemen

*) cinthyabela123@gmail.com

Abstrak

Severe Cute Respiratory Syndrome Corona Virus 2 (SARS-CoV-2) atau Virus Corona tengah melanda 215 negara di dunia, termasuk Indonesia. Untuk menekan penyebaran Virus Corona yang semakin merambah, pemerintah melakukan program *Study From Home* atau belajar dari rumah yang dilakukan secara *online*. Merilis data yang dilansir dari lembaga research SMRC pada katadata.co.id menunjukkan bahwa 92 persen peserta didik mengalami masalah dalam mengikuti pembelajaran secara online. Siswa pada jenjang SMP merasa kesulitan melakukan online learning dalam pembelajaran matematika materi teori peluang. Kurangnya persiapan atau perencanaan untuk pelaksanaan pembelajaran online ini membuat penurunan kualitas pendidikan di Indonesia. Dari penyebaran kuisioner pada orang tua, 90% berpendapat bahwa sering mendengar keluhan anaknya merasa bosan saat pembelajaran *online* dan merasa sulit untuk memahami teori peluang. Peneliti berinovasi untuk mengembangkan pelajaran matematika salah satunya teori peluang melalui pendekatan soal realistic dan kontekstual sebagai solusi kesulitan siswa SMP dalam memahami pelajaran matematika di era covid-19.

Kata Kunci: covid-19, teori peluang, matematika realistic dan kontekstual.

PENDAHULUAN

Sejak awal Maret 2020, Indonesia sedang dilanda musibah Severe Acute Respiratory Syndrome Corona Virus 2 (SARS-CoV-2) atau lebih dikenal dengan nama Virus Corona (Parnabhakti & Ulfa, 2020). Virus ini merupakan jenis baru dari corona virus yang menular pada manusia dan dapat menyerang siapa saja, seperti lansia (golongan usia lanjut), orang dewasa, anak-anak, dan bayi, termasuk ibu hamil hingga ibu menyusui (Puspaningtyas & Ulfa, 2021). Tanda-tanda umum orang terinfeksi virus ini adalah demam di atas 38°C, batuk, sesak, dan susah bernapas (Efendi et al., 2021). Untuk menekan penyebaran Covid- 19 pemerintah telah mengeluarkan kebijakan untuk melakukan pembatasan sosial (social distancing) dan menjaga jarak fisik (physical distancing) (Parnabhakti & Puspaningtyas, 2020). Oleh karena itu, pemerintah berupaya memberlakukan kebijakan juga dibidang pendidikan (Puspaningtyas & Dewi, 2020). Salah satu upaya pemerintah untuk tetap berjalannya proses pembelajaran pada masa pandemic yaitu dengan Program Belajar dari Rumah secara online learning (pembelajaran online) (Parinata & Puspaningtyas, 2021).

Online learning atau E-learning merupakan suatu proses pembelajaran menggunakan atau memanfaatkan Information and Communication Technology (ICT) sebagai Tools yang dapat tersedia kapanpun dan dimanapun dibutuhkan, sehingga dapat mengatasi kendala

ruang dan waktu (Maskar & Dewi, 2020). Dengan memanfaatkan e-learning, selain sebagai upaya mengatasi permasalahan teknis pembelajaran (media pembelajaran), juga sebagai upaya menjawab masalah substansial pembelajaran (sumber ajar) (Maskar & Dewi, 2021). Siswa masih merasa kesulitan melakukan online learning pada mata pelajaran matematika (Dewi, 2021). Dalam proses pembelajaran siswa kerap kali merasa kesulitan dalam memahami soal dari guru, kesulitan mengoperasikan rumus yang sesuai dengan soal salah satunya pada teori peluang (Anderha & Maskar, 2020). Kurangnya persiapan atau perencanaan untuk pelaksanaan pembelajaran online ini membuat penurunan kualitas pendidikan di Indonesia (Very & Pasha, 2021). Pandemi Covid-19 mengakibatkan kebingungan untuk melaksanakan pembelajaran online sehingga siswa bermalas-malasan dan menyepelekan pembelajaran online (Darwis et al., 2020).

Pendekatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkonstruksi materi pelajaran dan penekanan seimbang terhadap konsep matematisasi adalah pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) (Setiawansyah et al., 2020). Di antara banyak pendekatan pembelajaran, Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) yang dirasa sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa (Utami & Ulfa, 2021). Siswa dapat langsung mengeksplorasi dan memecahkan masalah melalui fakta-fakta yang ditemukan dalam penyelidikan dilapangan guna pembelajaran (Ulfa, 2018). Sedangkan pendekatan kontekstual yaitu siswa belajar dengan usaha menghubungkan konsep materi pelajaran dengan kehidupan nyata yang ada di sekitar (Ulfa et al., 2016). Siswa secara utuh menemukan materi yang dipelajari dan menyambungkan dengan kehidupan nyata di sekitarnya, hal ini menyongsong siswa agar menerapkan materi dalam kehidupan (Siwi & Puspaningtyas, 2020). Belajar menggunakan pendekatan kontekstual berarti berbasis student-centered, dengan memberikan kesempatan kepada siswa agar dan mengkonstruksi pengetahuannya sendiri dalam memahami materi pembelajaran (Fatimah & Puspaningtyas, 2020).

KAJIAN PUSTAKA

Covid-19

Coronavirus (CoV) adalah keluarga besar virus yang dapat menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan, sedang sampai berat. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia) (Dewi & Sintaro, 2019). Penelitian menyebutkan bahwa SARS-CoV ditransmisikan dari kucing luwak (civetcats) ke manusia dan MERS-CoV dari unta ke manusia (Megawaty et al., 2021). Di akhir tahun 2019 telah muncul jenis virus corona baru yakni coronavirus disease 2019 (COVID-19) (Maskar, 2020). Menurut WHO (2020a), penyakit coronavirus disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang baru ditemukan (Sugama Maskar, n.d.). Kebanyakan orang yang terinfeksi virus COVID-19 akan mengalami penyakit pernapasan ringan hingga sedang dan sembuh tanpa memerlukan perawatan khusus (Maskar et al., 2020). Orang tua dan orang-orang yang memiliki komorbid seperti penyakit kardiovaskular, diabetes, penyakit pernapasan kronis, dan kanker mungkin tertular COVID-19 (Saputra & Permata, 2018). Virus COVID-19 adalah virus baru yang terkait dengan keluarga virus yang sama dengan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) dan beberapa jenis virus flu biasa (Saputra, Pasha, et al., 2020).

Teori Peluang

Teori peluang adalah peluang suatu kejadian yang ditunjukkan oleh suatu angka untuk mengetahui seberapa besar suatu kejadian tersebut akan terjadi (Puspaningtyas & Ulfa, 2020b). Jika nilai peluang mendekati angka 1 artinya semakin besar kemungkinan kejadian tersebut akan terjadi (Ulfa & Puspaningtyas, 2020). Sementara itu apabila nilai peluang mendekati angka 0 maka semakin kecil kemungkinan kejadian tersebut akan terjadi (Ulfa, 2019). Dalam ilmu matematika, peluang dianggap sebagai sebuah probabilitas atau kejadian dimana sebuah angka menunjukkan kemungkinan terjadinya suatu kejadian (Puspaningtyas & Ulfa, 2020a). Nilai peluangnya yaitu berada di antara nilai 0-1 (Parnabhakti & Puspaningtyas, 2021). Dalam matematika peluang atau probabilitas atas suatu kejadian A terjadi dilambangkan dengan notasi $P(A)$, $p(A)$, atau $Pr(A)$ dan sebaliknya apabila peluang atau probabilitas atas suatu kejadian yang tidak terjadi maka dilambangkan dengan [bukan A] atau komplemen A (Puspaningtyas, n.d.).

METODE

Jenis penelitian ini nebffubakan pendekatan studi literatur atau studi kepustakaan dengan memilih teori pijakan yang signifikan dengan permasalahan yang didapat (Dewi et al., n.d.). Menurut Cooper dalam Creswell menyatakan bahwa studi literatur merupakan rangkuman tentang artikel dari buku, jurnal, dan dokumen lainnya yang menggambarkan teori dan informasi dari masa lalu sampai saat ini mewardahi Pustaka ke dalam dokumen dan topik yang dibutuhkan (Fatimah et al., 2020). Tujuan dari studi literatur yaitu memublikasikan kepada pembaca pandangan peneliti lain yang berhubungan erat dengan penelitian saat itu, mempertautkan penelitian dengan literatur yang ada, dan memenuhi sela penelitian-penelitian sebelumnya (Utami & Dewi, 2020).

Prosedur data yang digunakan penulis dalam penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari studi literatur kemudian dilakukan analisis dengan metode analisis deskriptif (Dewi, 2018). Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendiskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Hikmah & Maskar, 2020). Statistik deskriptif merupakan bagian dari statistika yang mempelajari cara pengumpulan data dan penyajian data sehingga data mudah dipahami (Saputra, Darwis, et al., 2020). Analisis deskriptif adalah suatu analisis yang merupakan pengumpulan, pengolahan, dan penyajian serta interpretasi data secara kuantitatif atau persentase yang dapat disajikan dalam bentuk tabel atau grafik (Maskar & Anderha, 2019). Analisis deskriptif bertujuan untuk mengubah sekumpulan data yang masih berupa data mentah menjadi bentuk yang lebih mudah dipahami, yaitu berbentuk informasi yang lebih ringkas (Wulantina & Maskar, 2019). Cara melakukan metode analisis deskriptif dengan menggambarkan fakta-fakta lalu dianalisis, tidak hanya memaparkan, namun memberikan penjelasan dan pemahaman yang cukup (Putri & Dewi, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendekatan realistik efektif terhadap prestasi belajar, kemampuan penalaran matematis, dan minat belajar siswa; dan pendekatan pembelajaran saintifik efektif terhadap prestasi belajar, dan minat belajar siswa halini disimpulkan dari:

Tabel 5. Data Minat Belajar Sebelum Perlakuan

Deskripsi	Kelas		
	Realistik	Saintifik	Konven
Rata-rata	89,47	86,67	86,47
Varians	156,71	259,98	260,07
Standar dev	12,52	16,12	16,13
Min teo	30	30	30
Nilai min	65,00	55,00	53,00
Maks teo	150	150	150
Nilai maks	115,00	119,00	119,00

Tabel 6. Deskripsi Data Minat Belajar Sesudah Perlakuan

Deskripsi	Kelas		
	Realistik	Saintifik	Konven
Rata-rata	116,72	107,76	98,53
Varians	128,47	82,06	99,59
Standar dev	11,33	9,06	9,98
Min teo	30	30	30
Nilai min	93,00	89,00	80,00
Maks teo	150	150	150
Nilai maks	138,00	125,00	115,00

Gambar 1

Sedangkan hasil peningkatan dan pencapaian Kemampuan Pemahaman matematis siswa SMP yang pembelajarannya menggunakan Pendekatan Kontekstual lebih baik dapat dilihat di tabel berikut :

Tabel 1

KEMAMPUAN MATEMATIK		Kelas Pkontekstual (n = 31)		
		Pretes	Postes	Gain
Pemahaman Matematis	\bar{x}	2,81	12,94	0,74
	\bar{s}	3,03	1,81	

Proses mengkaji literatur tentang pendekatan realistic dan pendekatan kontekstual pada pembelajaran matematika memiliki kendala contoh soal yang minim. Sehingga guru memiliki kesulitan membuat soal matematika dengan pendekatan realistic dan pendekatan kontekstual. Oleh karena itu penulis memberikan beberapa contoh soal pembelajaran matematika dengan pendekatan realistic dan konstekstual yang diharapkan dapat bermanfaat untuk guru siswa SMP di tengah pandemic Covid-19. Berikut soal yang telah dibuat:

- Seorang penjual mangga mempunyai 100 buah mangga. Karena tersimpan lama, 5 buah mangga busuk di dalam keranjang. Jika sebuah manga diambil secara acak, peluang diambilnya buah yang tidak busuk adalah..... soal ini menggunakan pendekatan realistic dan konstekstual yang diharapkan siswa dapat mudah memahaami dan menyelesaikan permasalahan. Pada soal diatas dapat diselesaikan dengan menggunakan teori peluang membandingkan banyaknya buah yang tidak busuk dengan jumlah seluruh buah.
- Yuli, Santi, dan Tika pergi membeli roti bolu. Penjual memiliki 20 jenis roti yang berbeda. Jika masing-masing dari mereka menyukai setiap jenis roti, berapakah peluang mereka dapat memilih jenis roti yang berbeda..... Misalkan (a,a,a) menyatakan bahwa Yuli, Santi, dan Tika sama-sama memilih menu roti jenis a. Ada 10 kemungkinan mereka bertiga memilih jenis roti yang sama, yaitu (1,1,1),(2,2,2), dan diteruskan sampai (20,21,20).

SIMPULAN DAN SARAN

Pendekatan realistic dan pendekatan kontekstual efektif dan sangat disarankan untuk proses pembelajaran matematika. Dari berbagai analisis menyetujui dan sepakat dengan pernyataan tersebut oleh karena itu calon guru dan guru diharapkan dapat memahami dan membuat soal matematika dengan pendekatan realistic dan pendekatan kontekstual yang baik untuk siswa. Sehingga meski pembelajaran jarak jauh karena pandemic Covid-19 siswa tetap bersemangat dan tidak bosan dengan matematika.

REFERENSI

- Anderha, R. R., & Maskar, S. (2020). ANALISIS KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA PADA PEMBELAJARAN DARING MATERI EKSPONENSIAL. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(2), 1–7.
- Darwis, D., Saputra, V. H., & Ahdan, S. (2020). Peran Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan (SPADA) Sebagai Solusi Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19 di SMK YPI Tanjung Bintang. *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 1, 36–45.
- Dewi, P. S. (2018). Efektivitas pendekatan open ended ditinjau dari kemampuan pemecahan masalah matematis. *Prisma*, 7(1), 11–19.
- Dewi, P. S. (2021). E-Learning: PjBL Pada Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum dan Silabus. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 1332–1340.
- Dewi, P. S., Anderha, R. R., Parnabhakti, L., & Dwi, Y. (n.d.). SINGGAH PAI: APLIKASI ANDROID UNTUK MELESTARIKAN BUDAYA LAMPUNG. *Jurusan Matematika Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Lampung*, 62.
- Dewi, P. S., & Sintaro, S. (2019). Mathematics Edutainment Dalam Bentuk Aplikasi Android. *Triple S (Journals of Mathematics Education)*, 2(1), 1–11.
- Efendi, A., Fatimah, C., Parinata, D., & Ulfa, M. (2021). PEMAHAMAN GEN Z TERHADAP SEJARAH MATEMATIKA. *JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA UNIVERSITAS LAMPUNG*, 9(2), 116–126.
- Fatimah, C., & Puspaningtyas, N. D. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pembelajaran Online Mata Pelajaran Matematika di MAN 1 Lampung Selatan. *JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA UNIVERSITAS LAMPUNG*, 8(4), 250–260.
- Fatimah, C., Wirnawa, K., & Dewi, P. S. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Operasi Perkalian Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama (Smp). *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(1), 1–6.
- Hikmah, S. N., & Maskar, S. (2020). Pemanfaatan aplikasi microsoft powerpoint pada siswa smp kelas viii dalam pembelajaran koordinat kartesius. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(1), 15–19.
- Maskar, S. (2020). Maximum Spanning Tree Graph Model: National Examination Data Analysis of Junior High School in Lampung Province. *Proceeding International Conference on Science and Engineering*, 3, 375–378.

- Maskar, S., & Anderha, R. R. (2019). Pembelajaran transformasi geometri dengan pendekatan motif kain tapis lampung. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 40–47.
- Maskar, S., & Dewi, P. S. (2020). Praktikalitas dan Efektifitas Bahan Ajar Kalkulus Berbasis Daring Berbantuan Geogebra. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 888–899.
- Maskar, S., & Dewi, P. S. (2021). PENINGKATAN KOMPETENSI GURU MA DARUR RIDHO AL-IRSYAD AL ISLAMIYYAH PADA PEMBELAJARAN DARING MELALUI MOODLE. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(1), 1–10.
- Maskar, S., Dewi, P. S., & Puspaningtyas, N. D. (2020). Online Learning & Blended Learning: Perbandingan Hasil Belajar Metode Daring Penuh dan Terpadu. *PRISMA*, 9(2), 154–166.
- Megawaty, D. A., Setiawansyah, S., Alita, D., & Dewi, P. S. (2021). Teknologi dalam pengelolaan administrasi keuangan komite sekolah untuk meningkatkan transparansi keuangan. *Riau Journal of Empowerment*, 4(2), 95–104.
- Parinata, D., & Puspaningtyas, N. D. (2021). Optimalisasi Penggunaan Google Form terhadap Pembelajaran Matematika. *MATHEMA: JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA*, 3(1), 56–65.
- Parnabhakti, L., & Puspaningtyas, N. D. (2020). Penerapan Media Pembelajaran Powerpoint melalui Google Classroom untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(2), 8–12.
- Parnabhakti, L., & Puspaningtyas, N. D. (2021). PERSEPSI PESERTA DIDIK PADA MEDIA POWERPOINT DALAM GOOGLE CLASSROOM. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(1), 18–25.
- Parnabhakti, L., & Ulfa, M. (2020). Perkembangan Matematika dalam Filsafat dan Aliran Formalisme yang Terkandung dalam Filsafat Matematika. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(1), 11–14.
- Puspaningtyas, N. D. (n.d.). *THE PROFILE OF STUDENTS' LATERAL THINKING IN SOLVING MATHEMATICS OPEN-ENDED PROBLEM IN TERMS OF LEARNING STYLE DIFFERENCES*.
- Puspaningtyas, N. D., & Dewi, P. S. (2020). Persepsi Peserta Didik terhadap Pembelajaran Berbasis Daring. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 3(6), 703–712.
- Puspaningtyas, N. D., & Ulfa, M. (2020a). IMPROVING STUDENTS LEARNING OUTCOMES IN BLENDED LEARNING THROUGH THE USE OF ANIMATED VIDEO. *Kalamatika: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 133–142.
- Puspaningtyas, N. D., & Ulfa, M. (2020b). Pelatihan Soal Matematika Berbasis Literasi Numerasi pada Siswa SMA IT Fitrah Insani. *Jurnal Pengabdian Masyarakat MIPA Dan Pendidikan MIPA*, 4(2), 137–140.

- Puspaningtyas, N. D., & Ulfa, M. (2021). Students' Attitudes towards the Use of Animated Video in Blended Learning. *The 1st International Conference on Language Linguistic Literature and Education (ICLLLE)*.
- Putri, L. A., & Dewi, P. S. (2020). Media Pembelajaran Menggunakan Video Atraktif pada Materi Garis Singgung Lingkaran. *MATHEMA: JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA*, 2(1), 32–39.
- Saputra, V. H., Darwis, D., & Febrianto, E. (2020). Rancang bangun aplikasi game matematika untuk penyandang tunagrahita berbasis mobile. *Jurnal Komputer Dan Informatika*, 15(1), 171–181.
- Saputra, V. H., Pasha, D., & Afriska, Y. (2020). Design of English Learning Application for Children Early Childhood. *Proceeding International Conference on Science and Engineering*, 3, 661–665.
- Saputra, V. H., & Permata, P. (2018). Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Macromedia Flash Pada Materi Bangun Ruang. *WACANA AKADEMIKA: Majalah Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 116–125.
- Setiawansyah, S., Sulistiani, H., & Saputra, V. H. (2020). Penerapan Codeigniter Dalam Pengembangan Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan Di SMK 7 Bandar Lampung. *Jurnal CoreIT: Jurnal Hasil Penelitian Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*, 6(2), 89–95.
- Siwi, F., & Puspaningtyas, N. D. (2020). PENERAPAN MEDIA PEMBEMBELAJARAN KOGNITIF DALAM MATERI PERSAMAAN GARIS LURUS MENGGUNAKAN VIDEO DI ERA 4.0. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(1), 7–10.
- Sugama Maskar, V. H. S. (n.d.). *Pengaruh Penghasilan & Pendidikan Orang Tua Serta Nilai UN Terhadap Kecenderungan Melanjutkan Kuliah*.
- Ulfa, M. (2019). Strategi Pre-View, Question, Read, Reflect, Recite, Review (Pq4r) Pada Pemahaman Konsep Matematika. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 48–55.
- Ulfa, M. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Thinking Aloud Pairs Problem Solving (TAPPS) dengan Pendekatan Saintifik ditinjau dari Gaya Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 1(2), 345–353.
- Ulfa, M., Mardiyana, M., & Saputro, D. R. S. (2016). Eksperimentasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Thinking Aloud Pairs Problem Solving (Tapps) Dan Teams Assisted Individualization (Tai) Dengan Pendekatan Saintifik Pada Materi Operasi Aljabar Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa. *Jurnal Pembelajaran Matematika*, 4(2).
- Ulfa, M., & Puspaningtyas, N. D. (2020). The Effectiveness of Blended Learning Using A Learning System in Network (SPADA) in Understanding of Mathematical Concept. *Matematika Dan Pembelajaran*, 8(1), 47–60.

- Utami, Y. P., & Dewi, P. S. (2020). Model Pembelajaran Interaktif SPLDV dengan Aplikasi Rumah Belajar. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 24–31.
- Utami, Y. P., & Ulfa, M. (2021). Pemahaman Mahasiswa Pendidikan Matematika pada Perkuliahan Daring Filsafat dan Sejarah Matematika. *MATHEMA: JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA*, 3(2), 82–89.
- Very, V. H. S., & Pasha, D. (2021). Komik Berbasis Scientific Sebagai Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)*, 5(1).
- Wulantina, E., & Maskar, S. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Lampungnese Etnomatematics. *Development of Material Based on Lampungnese Etnomatematics*, 9(9), 2.